

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat Labuhanbatu dengan menggunakan kuesioner kepada masyarakat dengan batas umur 18-40 tahun.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Judul			■													
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4	Seminar Proposal Skripsi						■	■	■								
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	
6	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau													■	■	■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau benda yang dijadikan objek penelitian karena memiliki karakteristik tertentu.

Masyarakat Labuhanbatu, yang terdiri dari 513.826 orang adalah subjek penelitian ini.

2. Sampel

Dalam penelitian, sample adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data. Dalam hal ini, sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut data saat ini, ada 513.826 orang di Labuhanbatu. Penelitian ini mengambil 100 sampel dari populasi tersebut.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada bukti empiris (data konkret). Merupakan data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji komputasional untuk sampai pada suatu simpulan terhadap masalah yang diteliti.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diberikan langsung kepada pengumpul data disebut data primer. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber atau lokasi penelitian. Observasi dan kuesioner di lapangan memberikan data utama.

2. Data Sekunder

Data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder. Selain itu, sumber data sekunder terdiri dari buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Suatu simbol, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan disebut sebagai variabel operasional. Variabel

dependen dan independen adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen, juga dikenal sebagai Variabel Terikat. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel dependen atau terikat. Minat terhadap penggunaan QRIS (Y) adalah variabel dependen penelitian ini.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen, juga dikenal sebagai Variabel Bebas. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen atau terikat disebut variabel independen atau bebas. Pengetahuan (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan kepercayaan konsumen (X3) adalah variabel independen penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Pandangan, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Peneliti telah menetapkan fenomena sosial sebagai variabel penelitian dalam penelitian ini.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Setelah itu, indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap item menggunakan skala likert memiliki jawaban yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negative.

Untuk menghindari kebingungan saat mengumpulkan data, definisi variabel penelitian harus dibuat. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	Hasil upaya manusia untuk mencari kebenaran atau masalah yang harus dipecahkan. Darsini, Fahrurrozi dan Eko Agus Cahyono (2019)	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Pengalaman 4. Keyakinan Notoadmodjo (2010)	Likert
Kemudahan Penggunaan (X2)	Tingkat keyakinan seseorang terhadap kemudahan memahami suatu teknologi. Dyah Anggita Febriyani (2018)	1. Mudah untuk berinteraksi 2. Mudah melakukan transaksi 3. Mudah untuk dipelajari 4. Mudah untuk digunakan Mbetse dan Tanamal (2020)	Likert
Kepercayaan Nasabah (X3)	Asosiasi objek-atribut adalah keyakinan konsumen tentang kemungkinan hubungan antara suatu objek dan atribut terkaitnya. Meliana Utami, Tati Handayani dan pusporini (2015)	1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas Mowen dan Minor dalam Donni Juni (2017)	Likert
Minat Penggunaan <i>QRIS</i> (Y)	Kepentingan seseorang digunakan sebagai dasar pertimbangan sebelum keputusan dibuat. Supriyanto (2022)	1. Lingkungan 2. Perkembangan Teknologi 3. Sarana Kurang Memadai 4. Kurangnya Motivasi Beni Adri Yassin (2019)	Likert

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan bahan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang memberikan responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Jika peneliti mengetahui variabel yang diukur dan harapan responden, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dan mereka dapat dikirim secara langsung atau melalui email atau internet. Untuk mengevaluasi pengetahuan, kemudahan, dan kepercayaan pelanggan terhadap QRIS, skala likert menggunakan lima skor, yaitu:

Sangat tidak setuju (STS)	=1
Tidak setuju (TS)	=2
Kurang setuju (KS)	=3
Setuju (S)	=4
Sangat setuju (SS)	